

**PT. BPR PANDAAN ARTA JAYA**



**LAPORAN BERKELANJUTAN**

**TAHUN 2025**



**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**  
**PT. PANDAAN ARTA JAYA**

**JALAN URIP SUMOHARJO NO. 504**

Telp. (0343) 633937, 631071 Fax. (0343) 633122

**PANDAAN-PASURUAN-JAWA TIMUR**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS**  
**LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025**  
**PT BPR PANDAAN ARTA JAYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rhosa Laurise  
Alamat Kantor : Jl. Urip Sumoharjo No.504 Pandaan Pasuruan  
Alamat Domisili : Grand Royal Regency Edelweiss Blok I.1 RT 000 RW 010 Wage Taman Sidoarjo  
Nomor Telepon : 0343 633937  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Imam Mashudi  
Alamat Kantor : Jl. Urip Sumoharjo No.504 Pandaan Pasuruan  
Alamat Domisili : Celep RT 002 RW 001 Celep Sidoarjo  
Nomor Telepon : 0343 633937  
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Pandaan, 29 April 2026  
PT. BPR Pandaan Artajaya

Rhosa Laurise  
Direktur Utama



Imam Mashudi  
Direktur Yang Membawahkan  
Fungsi Kepatuhan

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	6
3. Profil Bank	10
4. Penjelasan Direksi	13
5. Tata Kelola Keberlanjutan	16
6. Kinerja Keberlanjutan	20
6.1. Kinerja Ekonomi	20
6.2. Kinerja Sosial	21
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	22
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	23
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	25
Umpan Balik	25

## Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Keberlanjutan PT BPR Pandaan Arta Jaya ini dapat disusun dan disampaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk komitmen kami sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat) , *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola . Sebagai lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, PT BPR Pandaan Arta Jaya senantiasa berupaya untuk tidak hanya mencapai kinerja keuangan yang sehat, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan merupakan perjalanan jangka panjang yang membutuhkan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah, mitra kerja, regulator, serta seluruh karyawan PT BPR Pandaan Arta Jaya yang telah memberikan dukungan dan kontribusi nyata dalam setiap langkah perusahaan.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai komitmen dan upaya kami dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan BPR Pandaan Arta Jaya untuk Tahun 2025 menyajikan informasi mengenai performa keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang diperuntukkan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Mengikuti regulasi OJK, BPR Pandaan Arta Jaya dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, akan pertama kali membuat Laporan Keberlanjutan pada tahun 2026, yaitu untuk periode Tahun 2025 dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 / POJK.03/2017 dan juga Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank sehubungan dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017. Laporan ini harus diserahkan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2025 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) selambat-lambatnya pada akhir April 2026.

## 1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan



BPR Pandaan Arta Jaya menyadari pentingnya peran lembaga keuangan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas kinerja perusahaan yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Atas dasar tersebut BPR Pandaan Arta Jaya wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR Pandaan Arta Jaya.

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran strategis di tengah masyarakat, kami percaya bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari kinerja keuangan, tetapi juga dari kontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, laporan

# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

## PT BPR PANDAAN ARTA JAYA

ini juga menjadi refleksi atas upaya perbaikan berkelanjutan dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Dengan semangat kolaborasi dan perbaikan terus-menerus, kami berharap laporan ini dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dan membangun kepercayaan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan BPR Pandaan Arta Jaya tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

#### **Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

#### **Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/2017.

## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR PANDAAN ARTA JAYA

Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Pandaan Arta Jaya adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Pandaan Arta Jaya kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Pandaan Arta Jaya
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Pandaan Arta Jaya.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyalarsan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

## Strategi Keberlanjutan



Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal, BPR Pandaan Arta Jaya menetapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan. Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi PT BPR Pandaan Arta Jaya dalam implementasi keuangan berkelanjutan, prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* serta selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya sebagai kewajiban atas pemenuhan ketentuan, melainkan sebagai landasan utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi nasabah, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama BPR Pandaan Arta Jaya dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan. BPR Pandaan Arta Jaya berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs – *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan regulator.

Atas dasar tersebut diatas, BPR Pandaan Arta Jaya mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan secara berkelanjutan guna membentuk karyawan yang profesional, adaptif dan berorientasi pada pelayanan.

## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR PANDAAN ARTA JAYA

2. Melaksanakan program- program sosial yang berdampak bagi masyarakat serta menerapkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan, salah satunya berpartisipasi dalam melakukan kegiatan kebersihan di wilayah usaha Bank.
3. Mengintegrasikan aspek- aspek keberlanjutan dalam manajemen risiko untuk menghadapi tantangan ekonomi, sosial dan lingkungan.
4. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
5. Melakukan penghematan penggunaan bahan bakar minyak yang dapat menyebabkan polusi udara dengan mengatur jadwal tugas luar untuk mengurangi penggunaan kendaraan.
6. Program penggunaan *tumbler* bagi karyawan sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.
7. Mengurangi penggunaan kertas atau paperless dengan beralih ke dokumen- dokumen digital yang lebih ramah lingkungan.
8. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air yang berada di lingkungan kantor BPR Pandaan Arta Jaya.
9. Senantiasa mengingatkan karyawan agar tetap menjaga kebersihan lingkungan dan tempat kerja.

Ke depannya, BPR Pandaan Arta Jaya akan senantiasa memperkuat implementasi strategi keberlanjutan ini secara bertahap, dengan pengukuran kinerja yang terintegrasi dan evaluasi berkala, agar sejalan dengan dinamika bisnis dan harapan seluruh pemangku kepentingan.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

### Aspek Ekonomi

*Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi*

*Nominal uang dalam ribuan rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	775.841	1.006.339	1.662.136
Laba Bersih Bank (Rp)	(321.098)	(61.847)	(129.049)
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk penghimpunan data yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	327.430	759.018	1.427.218
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	327.430	759.018	1.427.218
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

## PT BPR PANDAAN ARTA JAYA

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM adalah salah satu target pasar yang diprioritaskan BPR Pandaan Arta Jaya dalam menyalurkan maupun menghimpun dana dari masyarakat. Hal tersebut dikarenakan potensi pasar yang besar pada segmen ini. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dikategorikan sebagai KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), kini menjadi fondasi krusial dalam ekonomi Indonesia. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, memperluas lapangan kerja, serta menciptakan pemerataan ekonomi di berbagai daerah.

Salah satu bentuk kegiatan berkelanjutan yang telah dilakukan BPR Pandaan Arta Jaya adalah dengan menyediakan produk kredit maupun produk simpanan yang ramah UMKM. Terjadi penurunan persentase kredit yang masuk kategori usaha berkelanjutan dari tahun 2023 sampai tahun 2025 dikarenakan adanya penurunan outstanding kredit yang cukup tinggi dari tahun ke tahun.

Dilihat dari sisi penghimpunan dana, penghimpunan dana Pandaan Arta Jaya yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan mengalami fluktuasi dari tahun 2023.

Dengan melakukan penyediaan jasa keuangan berkelanjutan ini, BPR Pandaan Arta Jaya telah turut serta dalam Pembangunan Berkelanjutan dan akan terus meningkatkan kontribusi dalam Pembangunan Berkelanjutan.

### Aspek Lingkungan Hidup

*Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup*

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	8.206.975	8.929.330	10.264.025
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	13.169.116	14.192.671	10.344.888
Beban Penggunaan Air (Rp)	1.995.100	1.969.600	1.412.400
Beban Penggunaan BBM (Rp)	29.613.500	29.754.400	23.307.500

Dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, BPR Pandaan Arta Jaya telah mengimplementasikan operasional Bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam kantor BPR Pandaan Arta Jaya. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2025. Langkah nyata pemeliharaan lingkungan dilakukan salah satunya melalui efisiensi penggunaan kertas, air, listrik dan bahan bakar minyak.

### **Efisiensi Penggunaan Kertas**

Sebagai bentuk komitmen BPR Pandaan Arta Jaya dalam mengurangi dampak negatif seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca, BPR Pandaan Arta Jaya berupaya menerapkan efisiensi penggunaan kertas. Hal ini tentunya tidak hanya berdampak positif bagi lingkungan namun juga bisa berdampak besar pada biaya operasional. Salah satu hal yang mulai dilakukan adalah digitalisasi dokumen, penggunaan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat keputusan, notulen atau memo.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, BPR Pandaan Arta Jaya masih mengalami penurunan biaya kertas. Penurunan biaya ini diakibatkan karena manajemen memutuskan untuk stop selling. Ke depannya dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) BPR Pandaan Arta Jaya berusaha untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless).

### **Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik merupakan energi yang sangat diperlukan untuk mendukung operasional Bank, industri lainnya maupun rumah tangga. Bank menyadari besarnya kebutuhan operasional akan listrik dan sebagian besar listrik yang dipakai bersumber dari PLTU yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, BPR Pandaan Arta Jaya berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di BPR Pandaan Arta Jaya masih mengalami penurunan. Penurunan terjadi pada tahun 2025 dengan angka penggunaan listrik hingga Rp 13.169.116,- yang diakibatkan oleh adanya penurunan kegiatan operasional perusahaan.

Untuk mencapai efisiensi penggunaan listrik, kedepannya BPR Pandaan Arta Jaya akan lebih berupaya lagi untuk memaksimalkan efisiensi penggunaan listrik dengan program program yang lebih baik.

### **Efisiensi Penggunaan Air**

Air adalah kebutuhan pokok dalam kehidupan. Tidak hanya bagi tubuh manusia, air juga sangat berperan penting dalam semua lini kehidupan, mulai dari industri, rumah tangga maupun perbankan. Efisiensi penggunaan air sangat penting untuk dilakukan. Langkah nyata yang dapat kita lakukan adalah dengan mematikan kran air apabila tempatnya sudah terisi penuh (tidak membiarkan air terbuang), melakukan pemeliharaan saluran air untuk menghindari terjadinya kebocoran air, mengkampanyekan kepada karyawan tentang pentingnya menghemat air.

Efisiensi air di BPR Pandaan Arta Jaya dapat dikatakan sudah berjalan cukup baik. Terlihat dari data penggunaan air 3 (tiga) tahun terakhir , pada posisi tahun 2023 ke 2025 terjadi peningkatan penggunaan air. Efisiensi penggunaan air ini akan terus dikampanyekan kepada seluruh karyawan agar dapat dilaksanakan lebih optimal.

**Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)**

Sama halnya dengan listrik, air dan juga kertas, bahan bakar minyak atau yang selanjutnya disebut BBM juga sangat penting dalam kegiatan operasional Bank. BBM digunakan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan kendaraan operasional Bank. Di BPR Pandaan Arta Jaya, kendaraan operasional Bank lebih banyak digunakan untuk kegiatan perkreditan seperti survey jaminan calon debitur, kunjungan ke nasabah dan kegiatan lainnya. Efisiensi penggunaan BBM di BPR Pandaan Arta Jaya dilakukan dengan menerapkan carpooling atau penggabungan keperluan dinas dalam satu perjalanan, pemeliharaan kendaraan yang baik agar lebih efisien dalam konsumsi BBM.

Berdasarkan tabel di atas terlihat penggunaan BBM selama tiga tahun terakhir berfluktuasi. Terjadi peningkatan penggunaan di tahun 2023 hingga tahun 2025.

Kedepannya BPR Pandaan Arta Jaya akan terus berupaya untuk semakin bijak dalam penggunaan BBM.

**Aspek Sosial**

*Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial*

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Dana Sosial Yang Disalurkan	1.242.000	862.000	602.000

Pentingnya Lingkungan Kerja yang aman dan sehat serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) perlu terus disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Tujuannya adalah agar K3 menjadi sebuah budaya yang mendukung kelancaran operasional Bank. K3 merupakan aspek krusial yang wajib diimplementasikan dalam setiap kegiatan operasional, baik saat berinteraksi dengan rekan kerja, memberikan pelayanan kepada nasabah, maupun dalam kehidupan sehari-hari bersama keluarga dan orang lain.

Lingkungan kerja yang aman dan sehat berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Untuk mewujudkan hal tersebut, partisipasi aktif dari seluruh pegawai sangat diperlukan. Bank menyertakan pegawai dalam perumusan strategi dan kebijakan K3, yang meliputi:

- a. Menjamin fasilitas kantor selalu dalam keadaan prima
- b. Memperdalam kapasitas dan wawasan terkait budaya K3
- c. Mengoptimalkan kontribusi dan kinerja seluruh elemen dalam implementasi K3

Selain K3, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) juga menjadi bagian penting bagi BPR Pandaan Arta Jaya. BPR Pandaan Arta Jaya telah berkontribusi pada beberapa kegiatan sosial masyarakat di tahun 2025. Salah satu kontribusinya adalah turut serta berpartisipasi dalam acara kebersihan wilayah dekat kantor Bank, memberikan santunan untuk keluarga karyawan yang berduka, memberikan dana sosial untuk kegiatan karang taruna dan lainnya.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	<b>PT BPR Pandaan Arta Jaya</b>
Alamat	<b>Jl. Urip Sumoharjo No. 504 Pandaan Pasuruan</b>
Nomor Telepon	<b>(0343) 633937</b>
Email	<a href="mailto:bprpaj@yahoo.com"><b>bprpaj@yahoo.com</b></a>
Website	<a href="http://www.bprpaj.co.id"><b>www.bprpaj.co.id</b></a>

#### 1. Skala Usaha Bank

Per Desember 2025 BPR Pandaan Arta Jaya memiliki total aset sebesar 10.630.983.542 dan total liabilitas sebesar 367.130.534 . Dengan total aset tersebut, BPR Pandaan Arta Jaya telah memiliki 9 orang karyawan .

#### 2. Persentase Kepemilikan Saham

No.	Nama Pemilik	Prosentase Saham
1.	Kian Ming / Dermawan S	25%
2.	Surianingsih	5%
3.	Setiawan Sugianto	5%
4.	Hanani Soegijanto Harjono	5%
5.	Yenny Sutanningsih	5%
6.	Tuty Soegijanto H	5%
7.	Binawati Nitiutomo	12,5%
8.	Ramina Siek	12,5%
9.	Theodora Theresia / Tan Swi Tjin	12,5%
10.	Betty Susanto	12,5%

# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

## PT BPR PANDAAN ARTA JAYA

### 3. Wilayah Operasional BPR Pandaan Arta Jaya

BPR Pandaan Arta Jaya berkantor Pusat di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur dengan 1 (satu) Kantor Cabang yang berlokasi di Kota Surabaya.

### 4. Produk dan Layanan

BPR Pandaan Arta Jaya memiliki 2 produk yang disalurkan kepada masyarakat, yaitu produk Simpanan dan Kredit. Berikut adalah detail produk yang ditawarkan.

#### 1. Produk Simpanan

Tipe Produk	Nama Produk	Definisi
Produk Funding	1. Tabungan	Tabungan Transaksional PT. BPR Pandaan Arta Jaya yang dapat ditransaksikan sesuai hari dan jam kerja BPR memiliki tingkat suku bunga yaitu 1% dengan setoran awal minimal Rp.10.000,-
	2. Deposito	Deposito merupakan penempatan dengan jangka waktu tertentu dengan tingkat suku bunga tertentu yang diberikan oleh bank melalui kontrak bilyet deposito yang diterima oleh deposan.

#### 2. Produk Kredit

Tipe Produk	Nama Produk	Definisi
Produk Kredit	1. Kredit Modal Kerja	Kredit yang diperuntukkan untuk masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta atau pengusaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam menjalankan bisnis atau usahanya. Kredit ini biasanya diberikan pada jangka waktu 5 tahun dengan skema pembayaran menyesuaikan dengan usaha debitur.
	2. Kredit Konsumtif	Kredit yang diperuntukkan untuk masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhan konsumtif antara lain seperti : pembelian kendaraan, renovasi/ pembangunan bangunan, biaya pendidikan anak hingga pembelian unit property atau kepentingan konsumtif lainnya.
	3. Kredit Investasi	Kredit yang digunakan untuk kepentingan investasi dalam jangka waktu menengah/panjang guna mengembangkan usaha seperti pembukaan cabang baru, pembelian mesin atau peralatan tertentu hingga investasi pada pengembangan produk baru usaha nasabah.

**Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**

**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank penggerak roda perekonomian.

**b. Misi Keberlanjutan**

Menjadi BPR yang sehat, profesional dan berkesinambungan

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

## **4. Penjelasan Direksi**

### **Penjelasan Direksi**

#### **Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian lokal, BPR Pandaan Arta Jaya memiliki komitmen untuk membangun masa depan berkelanjutan dengan mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan. Nilai-nilai keberlanjutan ini berfokus pada tiga aspek utama yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

#### **Aspek Ekonomi**

BPR Pandaan Arta Jaya terus memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat kecil terutama pelaku UMKM. Inovasi produk, memberikan kemudahan akses terhadap nasabah maupun masyarakat luas serta digitalisasi akan menjadi fokus kami kedepannya dalam memperkuat ketahanan ekonomi rakyat.

#### **Aspek Sosial**

Keberlanjutan juga berarti memperkuat relasi dengan masyarakat luas melalui berbagai kegiatan sosial dan program-program yang memberikan manfaat kepada masyarakat, seperti program edukasi keuangan, bantuan sosial, kegiatan bersih-bersih lingkungan, dan lainnya. Tidak hanya kepada masyarakat, pemberian program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan, mendorong terciptanya budaya kerja yang sehat dan beretika juga termasuk dalam implementasi aspek sosial keberlanjutan. Aspek sosial keberlanjutan bukan hanya tentang berbagi, namun bagaimana membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dicapai juga dapat memberikan manfaat langsung bagi kesejahteraan sosial.

#### **Aspek Lingkungan**

Tujuan utama dari aspek lingkungan dalam keberlanjutan adalah mendukung keberlanjutan bumi dengan cara mengintegrasikan prinsip-prinsip ramah lingkungan ke dalam proses bisnis. Langkah nyata yang dapat kita lakukan adalah mulai dari efisiensi penggunaan energi, menerapkan proses digitalisasi dan senantiasa menjaga lingkungan.

## **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

### **Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan**

Selama tahun 2025, BPR Pandaan Arta Jaya telah menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai berikut :

1. Dalam menjalankan usahanya, BPR Pandaan Arta Jaya selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), terutama ketika melakukan proses penyaluran kredit.
2. Meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan lingkungan dalam aktivitas operasional perusahaan.
3. Meningkatkan pemahaman seluruh karyawan mengenai permasalahan sosial dan lingkungan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Meningkatkan proses digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).
5. Mendorong inklusi keuangan dengan memberikan dukungan finansial yang mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat.

### **Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Penerapan keberlanjutan di Bank menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan dapat diintegrasikan dengan efektif dalam operasional dan strategi bisnis Bank.

1. Belum optimalnya kesadaran karyawan BPR Pandaan Arta Jaya di tahun 2025, saat pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan
2. Penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan.
4. Terdapat prioritas-prioritas kinerja keuangan lain yang juga mesti dicapai oleh perusahaan.

### **Strategi Pencapaian Target**

Dalam era transformasi dan perubahan iklim, Bank tidak hanya dituntut untuk mencapai laba namun juga dituntut agar dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan. Penetapan strategi keberlanjutan serta mitigasi akan risiko dari 3 aspek penting kehidupan (ekonomi, sosial dan lingkungan) menjadi poin penting yang harus diperhatikan untuk mewujudkan hal tersebut. Adapun beberapa strategi yang dilakukan antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR Pandaan Arta Jaya belajar untuk menjadi lebih baik dalam memberikan layanan keuangan berkelanjutan. Dalam upaya mengoptimalkan dampak positif bagi lingkungan, kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upayamendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

**Apresiasi**

Dalam perjalanan kami mewujudkan praktik bisnis berkelanjutan, kami memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama- sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Pandaan Arta Jaya. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tujuan, tetapi sebuah perjalanan bersama, sehingga kami berharap seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

#### Tugas dan Tanggung Jawab Seluruh Pihak Yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

##### Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

##### Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

##### Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan (Bagian Kepatuhan)

1. Bertanggung jawab kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan dan pengelolaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan pada perusahaan.
2. Menyusun dan menyampaikan rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Melakukan sosialisasi terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan pada unit kerja

4. Melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan pada pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan

**Bagian Umum & Personalia**

1. Melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan pada unit kerjanya.
2. Menyediakan anggaran yang telah disetujui Direksi untuk melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan.
3. Menyediakan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam implementasi program Keuangan Berkelanjutan.

**Bagian Operasional**

1. Melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan pada unit kerjanya.
2. Melakukan edukasi dan literasi kepada masyarakat terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan.

**Bagian Bisnis**

1. Melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan pada unit kerjanya.
2. Menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang dianggap bisa membantu pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan perusahaan.

**Bagian Pengawasan**

1. Melakukan fungsi pengawasan terhadap rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2. Memberikan masukan terhadap pelaksanaan rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

**Bagian Lainnya**

Mendukung pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan di bidangnya masing-masing.

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Tahun 2025 adalah tahun kedua penerapan Keuangan Berkelanjutan pada operasional bisnis Bank. Pada tahun tersebut BPR Pandaan Arta Jaya telah membentuk unit kerja keuangan berkelanjutan yang dirangkap oleh Bagian Kepatuhan. Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan telah memberikan informasi kepada masing-masing divisi terkait dengan penerapan dan pentingnya keuangan berkelanjutan, melalui penerapan efisiensi penggunaan energi baik listrik, bahan bakar minyak dan air. Mengurangi penggunaan kertas dengan tetap memanfaatkan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat atau kebijakan pada masing-masing divisi. Penerapan carpooling atau penjadwalan perjalanan yang searah agar dapat mengurangi penggunaan kendaraan.

Kedepannya BPR Pandaan Arta Jaya akan berusaha untuk semakin meningkatkan pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan dan implementasinya dalam operasional Bank.

## **Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Identifikasi risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan adalah langkah penting untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berkelanjutan yang dilakukan tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial, namun juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan memahami dan mengelola risiko – risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup perusahaan dapat menciptakan nilai keberlanjutan untuk jangka panjang.

BPR Pandaan Arta Jaya berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, BPR Pandaan Arta Jaya akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### **Peran Direksi dan Dewan Komisaris**

Dalam mengelola, melakukan evaluasi berkala dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran sebagai berikut :

#### **Direksi**

1. Bertanggung jawab atas penetapan arah dan kebijakan berkelanjutan dalam strategi bisnis bank.
2. Memastikan bahwa risiko lingkungan, sosial dan ekonomi masuk dalam kerangka manajemen risiko perusahaan.
3. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia terkait keberlanjutan dan budaya organisasi yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
4. Menyelaraskan kebijakan Bank dengan Prinsip Keuangan Berkelanjutan.
5. Menjalin kolaborasi dengan regulator dan para pemangku kepentingan untuk memperkuat tata kelola keberlanjutan.

#### **Komisaris**

1. Mengawasi penerapan keuangan berkelanjutan pada bisnis Bank.
2. Mengevaluasi kinerja Direksi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan serta manajemen risiko keberlanjutan.
3. Memberikan masukan strategis kepada Direksi agar risiko lingkungan, sosial dan tata kelola dapat dikelola dengan baik.
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dari regulator terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

## **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Keterlibatan pemangku kepentingan (stakeholders) adalah kunci dalam keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan. Berikut adalah keterlibatan pemangku kepentingan serta peran mereka dalam mendorong keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan :

## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR PANDAAN ARTA JAYA

1. Regulator yang meliputi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, memiliki peran menetapkan kebijakan dan regulasi seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Mendorong pelaporan keberlanjutan dan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Memberikan dukungan kebijakan dan arah strategis nasional tentang Keuangan Berkelanjutan.
2. Nasabah, memiliki peran menjadi pengguna produk keuangan berkelanjutan. Menjadi mitra dalam penerapan proyek hijau dan usaha sosial serta memberikan umpan balik terhadap praktik Bank atas penerapan keuangan berkelanjutan.
3. Pemegang Saham, memiliki peran mengarahkan Bank untuk mengadopsi prinsip ESG sebagai bagian dari strategi jangka panjang dan mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keberlanjutan.
4. Karyawan BPR Pandaan Arta Jaya, memiliki peran mengimplementasikan kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan. Membangun budaya kerja yang berorientasi pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan serta mengikuti pelatihan dan mengampanyekan terkait isu isu keberlanjutan.
5. Masyarakat, memiliki peran untuk menyuarakan aspirasi atau keberatan atas aktivitas pembiayaan yang berpotensi merusak lingkungan

### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 merupakan tahun kedua penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Pandaan Arta Jaya. Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasinya sehingga perlu dilakukan peningkatan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Di sisi lain, BPR Pandaan Arta Jaya mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

*Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi*

*Nominal uang dalam ribuan rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
Total Aset	10.630.983	12.957.540	13.068.770
Aset Produktif	10.129.170	12.208.631	11.733.751
Kredit/Pembiayaan Bank	452.234	1.747.731	2.041.987
Dana Pihak Ketiga	65.152	1.740.978	1.832.346
Pendapatan Operasional	775.841	1.006.339	1.662.136
Beban Operasional	1.132.687	1.105.074	1.800.850
Laba Bersih	(356.846)	(98.735)	(138.714)
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	359,94%	384,88%	459,72%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,52%	8,12%	7,90%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	3,52%	8,12%	7,90%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	2,40%	5,90%	0,00%
NPL gross%	67,38%	50,45%	53,45%
NPL nett%	67,22%	45,77%	49,44%
Return on Asset (ROA)%	(2,94%)	(0,75%)	(1,81%)
Return on Equity (ROE)%	(3,13%)	(0,89%)	(2,42%)
Net Interest Margin (NIM)%	5,26%	6,84%	7,87%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	145,99%	109,81%	115,70%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	694,16%	13,85%	15,89%

# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

## PT BPR PANDAAN ARTA JAYA

Terdapat penurunan laba di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun- tahun sebelumnya. Juga terjadi pada sisi aset dimana pada tahun 2025, aset BPR Pandaan Arta Jaya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023.

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>			
Penghimpunan Dana (Rp)	0	0	0
Penyaluran Dana (Rp)	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0	0	0

BPR Pandaan Arta Jaya tidak menargetkan penghimpunan dan penyaluran dana untuk kegiatan usaha berkelanjutan.

## 2. Kinerja Sosial

### Komitmen Perusahaan

Selaras juga dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, BPR Pandaan Arta Jaya berkomitmen untuk memberikan layanan kepada konsumen maupun calon konsumen sesuai dengan prinsip-prinsip pelindungan konsumen, yang diantaranya adalah memberikan keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/ atau layanan kepada konsumen serta memberikan perlakuan yang adil atau setara, tidak membeda- bedakan atau tidak memandang latar belakang konsumen.

### **Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR Pandaan Arta Jaya memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kabupaten Pasuruan. Pemberian fasilitas kesehatan dan ketenagakerjaan juga telah diberikan kepada seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak.

### **Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

BPR Pandaan Arta Jaya ikut berkontribusi dalam iuran warga lingkungan setiap ada kegiatan warga dalam rangka perayaan hari besar.

## **3. Kinerja Lingkungan Hidup**

### **Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL**

BPR Pandaan Arta Jaya mewujudkan operasional Bank ramah lingkungan dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini akan terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Pandaan Arta Jaya tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

### **Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank**



Bentuk dukungan BPR Pandaan Arta Jaya terhadap kelestarian hidup diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada kelestarian lingkungan. Salah satunya adalah penerapan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan seperti :

1. Mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-

masing

2. Menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat keputusan, memo dan lainnya.
3. Melakukan penghematan penggunaan energi seperti listrik dan bahan bakar minyak dengan mematikan lampu pada ruangan yang tidak digunakan untuk operasional.

#### **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR Pandaan Arta Jaya senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Sesuai dengan kebijakan perusahaan, BPR Pandaan Arta Jaya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam berinovasi.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengembangan Web Based Laporan Tahunan yang bekerja sama dengan pihak ketiga.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Pandaan Arta Jaya telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR Pandaan Arta Jaya secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Pandaan Arta Jaya juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

**Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan**

# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

## PT BPR PANDAAN ARTA JAYA

### **Berkelanjutan**

BPR Pandaan Arta Jaya telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Pandaan Arta Jaya memberikan dana kepada nasabah dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Pandaan Arta Jaya pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Pandaan Arta Jaya maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Pandaan Arta Jaya belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Pandaan Arta Jaya yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari Otoritas Jasa Keuangan. Namun demikian BPR Pandaan Arta Jaya menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR Pandaan Arta Jaya.

## **Umpan Balik**

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Pandaan Arta Jaya yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Pandaan Arta Jaya menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Pandaan Arta Jaya memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi layanan customer service BPR Pandaan Arta Jaya di kontak 0858-5061-2883.

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI  
PT BPR PANDAAN ARTA JAYA  
TAHUN 2025**

**1. Berdasarkan Level Organisasi**

No	Level Organisasi	Demografi
		Jumlah
1	Direksi	2
2	Pejabat Eksekutif	2
3	Staff	3
Total		7

**2. Berdasarkan Status Kepegawaian**

No	Status	Demografi
		Jumlah
1	Tetap	5
2	Tidak Tetap	2
Total		7

**3. Berdasarkan Pendidikan**

No	Status	Demografi
		Jumlah
1	S1/D4	4
2	D3	1
3	SMA/SMK	2
4	Lainnya	0
Total		7

**4. Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Status	Demografi
		Jumlah
1	Laki – Laki	3
2	Perempuan	4
Total		7

**5. Berdasarkan Rentang Usia**

No	Status	Demografi
		Jumlah
1	Usia <= 25 tahun	0
2	Usia > 25 – 35 tahun	2
3	Usia > 35 – 45 tahun	3
4	Usia > 45 – 55 tahun	1
5	Usia > 55 tahun	1
Total		7

## **Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025**

Di tahun 2025, PT BPR Pandaan Arta Jaya telah melakukan beberapa aksi keuangan berkelanjutan diantaranya :

1. Penerbitan Standar Operasional Prosedur Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan